

ABSTRAK

Tasya Cahya Ramadhanti. 2024. Analisis Literasi Zakat Perdagangan pada Pengusaha di Kelurahan Kersanagara.

Zakat termasuk salah satu kewajiban harus ditunaikan oleh orang Muslim. Adanya zakat tersebut kemiskinan yang ada pada masyarakat dapat ditanggulangi. Selain itu juga, ketimpangan sosial akan semakin berkurang dan kesejahteraan akan semakin meningkat. Zakat perdagangan merupakan salah satu zakat yang termasuk ke dalam zakat Mal. Zakat perdagangan tersebut wajib dikeluarkan setiap satu tahun sekali ketika harta yang diperoleh telah mencapai nisab 85 gram emas dan telah mencapai waktu satu tahun berdasarkan dengan kalender hijriah.

Kelurahan Kersanagara merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kota Tasikmalaya. Mengenai penghimpunan zakat perdagangan, di Kelurahan tersebut belum berjalan dengan optimal, padahal kelurahan tersebut memiliki potensi yang lumayan besar karena terdapat 50 pengusaha yang memiliki potensi untuk berzakat. Ketika dari dana zakat tersebut terhimpun di UPZ Kersanagara maka tentunya akan meningkatkan kesejahteraan para mustahik yang ada di Kersanagara.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah *mix method*, yakni menggabungkan antara metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif yang digunakan adalah dalam bentuk wawancara kepada Ketua Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Kersanagara dan kepada 6 orang perwakilan dari para pengusaha. Sedangkan kuantitatifnya yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada 50 pengusaha yang memiliki potensi untuk mengeluarkan zakat perdagangan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi para pengusaha berada pada tingkat menengah, yaitu sebesar 72,6. Berdasarkan hasil tersebut terdapat beberapa indikator yang belum diketahui oleh responden, yaitu: Undang-Undang tentang zakat, fatwa, keberadaan UPZ. Hasil tersebut didukung juga oleh hasil dari wawancara, dimana para pengusaha rutin mengeluarkan zakat namun mereka menyalurkan secara langsung karena tidak mengetahui keberadaan UPZ dan terasa lebih mudah untuk dilakukan. Maka dari itu, sosialisasi penting untuk dilakukan khususnya mengenai keberadaan UPZ, UU Tentang zakat serta fatwa zakat. Selanjutnya setelah para Pengusaha mengetahui akan hal tersebut maka perlu adanya penekanan untuk berzakat melalui perantara amil.

Kata Kunci: Literasi, Zakat Perdagangan, Pengusaha

ABSTRACT

Tasya Cahya Ramadhanti. 2024. Analysis of Trade Zakat Literacy among Entrepreneurs in Kersanagara Village.

Zakat is one of the obligations that Muslims must fulfill. With zakat, poverty in society can be overcome. Apart from that, social inequality will decrease and welfare will increase. Trade zakat is one of the zakat included in Mal zakat. Trading zakat must be issued once a year when the assets obtained have reached the nisab of 85 grams of gold and have reached one year according to the Hijriah calendar.

Kersanagara Village is one of the sub-districts in Tasikmalaya City. Regarding the collection of trade zakat, in this sub-district it has not been running optimally, even though the sub-district has quite large potential because there are 50 entrepreneurs who have the potential to pay zakat. When the zakat funds are collected in UPZ Kersanagara, it will certainly improve the welfare of the mustahik in Kersanagara.

The method used in the research is a mix method, namely combining qualitative and quantitative methods. The qualitative method used was in the form of interviews with the Head of the Kersanagara Zakat Collection Unit (UPZ) and with 6 representatives from entrepreneurs. Meanwhile, the quantity is by distributing questionnaires to 50 entrepreneurs who have the potential to issue trade zakat.

The results of this research show that the literacy of Entrepreneurs is at an intermediate level, namely 72.6. Based on these results, there are several indicators that are not yet known to respondents, namely: Law on zakat, fatwa, existence of UPZ. These results are also supported by the results of interviews, where entrepreneurs routinely pay zakat but they convey this directly because they do not know about the existence of UPZ and feel it is easier to do. Therefore, it is important to carry out socialization, especially regarding the existence of UPZ, the Law on zakat and zakat fatwas. Furthermore, after entrepreneurs know about this, there needs to be an emphasis on giving zakat through amil intermediaries.

Keywords: Literacy, Trade Zakat, Entrepreneur